

# Establishment And Training Of The Covid-19 Prevention Task Force At Ypk Imanuel Pasir Putih High School, Manokwari

## Pembentukan Dan Pelatihan Satgas Pencegahan Covid-19 Di Smu Ypk Imanuel Pasir Putih Manokwari

Oktoviandi Sawasemariay\*<sup>1</sup>, Yayuk Nuryanti<sup>2</sup>, Nunuk Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-III Keperawatan Manokwari

<sup>2,3</sup>Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Sorong

e-mail:[oktoviandis.andi@yahoo.com](mailto:oktoviandis.andi@yahoo.com)<sup>1</sup>, [yayuk.nuryanti@yahoo.com](mailto:yayuk.nuryanti@yahoo.com)<sup>2</sup>, [nunukpratiwii@gmail.com](mailto:nunukpratiwii@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*YPK Imanuel Pasir Putih High School is an educational institution under the auspices of the Christian Education Foundation in Papua, located in Pasir Putih, Manokwari Regency, West Papua Province. There are still many active teenagers without paying attention to health protocols in the Covid-19 pandemic situation. Purpose: to form the YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari High School Covid-19 Prevention Task Force, youth knowledge about Covid-19 prevention, explaining the importance of youth health. Methods Implementation of the training through the stages of assessment, implementation and evaluation. The training participants were 30 teenage students, BP and UKS teachers. Implementation time is three days July 28-30 2022. Results 30 youth, BP and UKS teachers understand and can demonstrate how the tasks and functions of the Covid-19 prevention task force are for youth, the simulation is carried out by each group according to the roleplay task as well as practising in the school environment every learning process, the formation of the Covid-19 Prevention Task Force. The conclusion was that a co-19 prevention task force had been formed, and youth understood the importance of health during a pandemic, implementing health protocols at YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari High School.*

*Keywords: Covid-19 Task Force Training, Adolescents, Imanuel ypk high school*

### Abstrak

*SMU YPK Imanuel Pasir Putih Merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kristen ditanah Papua yang berlokasi di Pasir Putih Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. Masih banyak remaja yang beraktivitas tanpa mempedulikan protokol kesehatan dalam situasi pandemic covid-19. Tujuan: terbentuk Satgas Pencegahan Covid-19 SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari, pengetahuan remaja tentang pencegahan Covid-19, menjelaskan tentang pentingnya kesehatan remaja. Metode Pelaksanaan pelatihan melalui tahapan peninjauan, pelaksanaan dan evaluasi. Peserta pelatihan adalah 30 siswa remaja, guru BP dan UKS. Waktu Pelaksanaan tiga hari 28-30 Juli 2022. Hasil 30 remaja, Guru BP dan UKS memahami dan mampu memperagakan bagaimana tugas dan fungsi satgas pencegahan covid-19 bagi remaja, simulasi dilakukan oleh setiap kelompok sesuai tugas ruleplay sekaligus mempraktekan pada lingkungan sekolah setiap proses pembelajaran, terbentuknya Satgas Pencegahan Covid-19. Kesimpulan telah terbentuk satgas pecegahan covid-19, remaja memahami tentang pentingnya kesehatan dalam masa pandemik, penerapan protokol kesehatan di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari.*

*Kata Kunci : Pelatihan Satgas Covid-19, Remaja, smu ypk Imanuel*

## 1. PENDAHULUAN

SMU YPK Imanuel Pasir Putih Merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kristen ditanah Papua yang merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Pasir Putih Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat, keberadaan SMU YPK Imanuel Pasir Putih sejak masa pandemic Covid-19 seluruh aktivitas belajar mengajar tidak berlangsung. SMU ini

paling banyak menampung siswa dari luar kabupaten Manokwari sehingga dalam proses belajar mengajar membutuhkan ekstra perhatian dalam mengajar dan mendidik para siswa/i.

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), bahwa pembelajaran semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan atau pembelajaran daring. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga serta masyarakat sekitarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Utama I (2022) dengan hasil penelitian bahwa protokol kesehatan Covid-19 di era kebiasaan baru pada pembelajaran tatap muka telah diimplementasikan di SMP Negeri 8 Kabupaten Kaur yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan (pengarahan) dan evaluasi sesuai dengan ketentuan protokol Kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan hasil survei pada tanggal 22 Januari 2022 kesiapan SMU YPK Imanuel Pasir Putih dalam pelaksanaan proses belajar mengajar semester ganjil tatap muka terbatas belum mempunyai persiapan, saat dikonfirmasi Kepala Sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih menyampaikan bahwa belum tersediannya Satgas Covid-19 karna belum ada informasi dari petugas kesehatan maupun petugas Satgas Covid-19 Kabupaten Manokwari sehingga tidak ada persiapan khusus dari Pihak Sekolah. Informasi lain yang disampaikan bahwa siswa SMU YPK Imanuel Pasir Putih sering mengabaikan penerapan protokol kesehatan, sehingga guru-guru kesulitan dalam pengawasan. Dari permasalahan yang ada ini, solusi yang kami tawarkan yaitu pembentukan Satgas Covid-19 di lingkungan pendidikan. Dari solusi yang kami tawarkan ini, pihak sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih sangat mendukung dan menganjurkan semua komponen di sekolah mengikuti. Berdasarkan penelitian menurut Sukaesih, Hudaya, Pramajati, dkk (2022) dengan judul Penguatan Protokol Kesehatan COVID-19 Menjelang Pembelajaran Tatap Muka Sekolah Dasar (SD) pada Guru se- Kecamatan Cimalaka bahwa dari hasil FGD beberapa masalah perlu diatasi yaitu kurangnya pelatihan untuk gugus tugas covid-19 di satuan pendidikan

Di Propinsi Papua Barat menurut data terbaru yang didapatkan dari gugus tugas pada 26 Juli 2021 total kasus positif Covid-19 di Papua Barat bertambah menjadi 17.397 orang atau 27,0% dari total jumlah orang yang telah diperiksa 64.335 orang. PCR positif tertinggi yaitu Kabupaten Manokwari 6.234 orang, kasus aktif tertinggi Kabupaten Manokwari sebanyak 1.288 kasus dengan tingkat kesembuhan sebesar 4.288 kasus. Untuk itu pentingnya pencegahan dalam upaya penanggulangan Covid-19 dengan membudayakan 3 M, mencuci tangan dengan air yang mengalir, menggunakan masker dan menjagah jarak dan tentunya beberapa hal lainnya (Dinkes, 2021)

Remaja mempunyai peran untuk menjadi agent of change, yaitu pihak yang mengedukasikan terjadinya transformasi dunia ini ke arah yang lebih baik melalui efektifitas, perbaikan dan pengembangan. Melalui media atau teknologi, sebagai bahan informasi yang dapat menjangkau masyarakat luas dan melalui kelompok-kelompok organisasi muda, ajak dan galakan edukasi. Himbau sesering mungkin tindakan-tindakan pencegahannya. Jelaskan dan ingatkan selalu pentingnya stay at home. Jadilah relawan bagi sekitar yang membutuhkan dukungan makanan dan obat dengan tetap menjaga prinsip pembatasan sosial (Lestari, 2021).

Potensi penyebaran virus corona sangat mungkin terjadi dengan melihat aktivitas komunitas muda, yang masih melakukan aktivitas diberbagai cave, diberbagai tempat-tempat hiburan ataupun pertokoan dan lebih sering tidak menjalankan protocol kesehatan, dan salah satu anggapan bahwa pada usia remaja masih bisa bertahan dalam menghadapi situasi pandemik Covid-19. Dengan memperhatikan situasi tersebut maka pentingnya melakukan upaya Pelatihan Satgas Covid-19 dan Peningkatan Kesehatan Pada Remaja di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari.

Rumusan masalah masih banyak remaja yang beraktivitas tanpa mempedulikan protokol kesehatan dalam situasi pandemic Covid-19, mempunyai pemahaman yang salah terkait dengan pencegahan Covid-19, merasa masih kuat dalam menghadapi pandemic Covid-19, belum memiliki kesadaran tinggi terkait dengan pencegahan Covid-19 terkait dengan kesehatan remaja sebagai sumber informasi melalui teknologi, untuk itu pentingnya pelatihan Satgas Covid-19 di SMU YPK Imanuel Pasir Putih terkait pencegahan Covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja.

Tujuan kegiatan adalah terbentuknya satgas covid-19 dan pelatihan satgas pencegahan covid-19 pencegahan di smu ypk imauel pasir putih manokwari, menjelaskan tentang pentingnya kesehatan dalam menghadapi pandemic Covid-19 serta sistem pencegahan, menjelaskan tentang protocol kesehatan yang perlu dilaksanakan oleh remaja.

Manfaat kegiatan bagi remaja SMU YPK Imanuel Pasir Putih yaitu terbentuknya Satgas Covid-19 di SMU YPK Imanuel Putih Manokwari dan Pelatihan Satgas Pencegahan covid-19, manfaat bagi mahasiswa, perawat dan pelaksana pengabmas yaitu ilmu dan kiat yang dimiliki terus diaplikasikan sehingga menambah pengalaman dan skil dalam mempromosikan pencegahan Covid-19 bagi remaja ditatanan pendidikan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Tujuan pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari tentang pembentukan dan pelatihan satgas pencegahan Covid-19. Maka dibuat strategi pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap peninjauan  
Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru BP dan UKS SMU YPK Imanuel Pasir Putih, dan Puskesmas Pasir Putih Manokwari terkait Jadwal kunjungan lapangan serta pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan covid-19.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan pertemuan terkait dengan sistem pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan covid-19 bersama pihak SMU dan Puskesmas Pasir Putih Manokwari.
  - b. Merencanakan dan membentuk satgas pencegahan covid-19 di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari
  - c. Pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan covid-19 di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari.
  - d. Praktik atau simulasi oleh peserta pelatihan satgas pencegahan covid-19

Pada tahap Pembentukan dan Pelatihan satgas covid-19 serta implementasi lapangan tugas dan fungsi satgas dapat dilihat pada pada gambar berikut ini



Gambar 1. Pembentukan Satgas Pencegahan Covid-19



Gambar 2. Pelatihan Satgas Pencegahan Covid-19



Gambar 3. Simulasi dan Implementasi Lapangan

3. Tahap evaluasi kegiatan
  - a. Evaluasi pelatihan satgas pencegahan covid-19 dengan melakukan pertanyaan dan masukan pada siswa SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari terkait simulasi yang sudah disampaikan, harapannya adalah remaja dapat menjawab serta berargumen terkait materi yang telah disampaikan.
  - b. Dokumentasikan kegiatan dibuat dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat
  - c. Implementasi lapangan terkait tugas dan fungsi satgas covid-19 dalam proses pembelajaran di evaluasi secara berkelanjutan selama tiga minggu.

- d. Keberhasilan satgas pencegahan covid-19 diukur menggunakan lembar observasi berdasarkan fungsi dan tugas yaitu:
- 1) Tim Pembelajaran, Psikososial, dan Tata Ruang (melakukan pengaturan/penyesuaian jadwal dan kelompok belajar, melakukan pengaturan tata letak ruang, membuat pengaturan lalu lintas mulai dari gerbang – kelas dan ruangan- ruangan di dalam sekolah – keluar diberikan penanda dan batas pemisah, menerapkan mekanisme pencegahan bagi warga satuan pendidikan terkonfirmasi positif covid-19).
  - 2) Tim Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan (membuat prosedur pemantauan dan pelaporan kesehatan warga satuan pendidikan, membuat daftar kebutuhan sarana prasarana pencegahan covid-19 di satuan pendidikan dan mengajukan ke kepala sekolah, melakukan pengaturan pembersihan dan disinfeksi, memantau kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan di satuan pendidikan, membuat pengaturan pedagang dan warung makanan di sekitar sekolah).
  - 3) Tim Pelatihan dan Humas (melakukan sosialisasi terkait pembelajaran tatap muka terbatas dan pencegahan covid-19 di sekolah, membuat dan menempelkan poster-poster pencegahan covid-19 dan protokol kesehatan di sekolah, melaksanakan peningkatan kapasitas yang diperlukan, menyampaikan protokol kesehatan bagi tamu).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada pembentukan dan pelatihan satgas pencegahan covid-19 SMU YPK Immanuel Pasir Putih Manokwari, maka hasilnya adalah:

1. 30 remaja SMU YPK Immanuel Pasir Putih, Guru BP dan UKS memahami dan mampu mempragakan bagaimana tugas dan fungsi satgas pencegahan covid-19.
2. Simulasi dilakukan oleh setiap kelompok sesuai tugas roleplay sekaligus mempraktekan pada lingkungan sekolah setiap proses pembelajaran.
3. Terbentuknya Satgas Pencegahan Covid-19 melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah SMU YPK Immanuel Pasir Putih
4. Setiap peserta pelatihan baik Siswa/I maupun Guru PB dan UKS diberikan bukti pelaksanaan Pelatihan Satgas Covid-19 dengan mendapat sertifikat pelatihan
5. 30 Siswa/I dan Guru PB dan UKS sangat antusias dan memperhatikan sehingga pada akhir sesi ada beberapa pertanyaan dan sanggahan dari peserta.
6. Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dilakukan selama 3 minggu, untuk memantau implementasi dilapangan terkait tugas dan fungsi Satgas Covid-19 di SMU YPK Immanuel Pasir Putih.

Pentingnya pelaksanaan pelatihan satgas pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja di SMU YPK Immanuel Pasir Putih Manokwari sebagai tanggung jawab bersama seluruh komponen bangsa dalam melakukan upaya pencegahan terhadap penularan covid-19 dan pentingnya pemantauan serta evaluasi berkelanjutan sehingga menimbulkan kesadaran dalam membentuk perilaku yang berbudaya dalam penanganan pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja. Remaja mempunyai peranan penting dalam penanganan pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja di sekolah atau tatanan pendidikan, sehingga menjadi dasar terlaksanaan pengabmas di SMU YPK Immanuel Pasir Putih Manokwari yaitu:

1. 30 remaja, Guru BP dan UKS SMU YPK Immanuel Pasir Putih Manokwari yang diwakili oleh 3 siswa dari setiap kelas. Peserta pelatihan diberikan materi dan penjelasan oleh instruktur dari mitra Puskesmas Pasir Putih Manokwari dan Pengabdian terkait tugas dan fungsi satgas, siswa dibagi dalam 3 kelompok kecil sesuai tugas masing-masing didiskusikan tugas tersebut, lalu diberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan roleplay lalu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memberikan masukan tanya jawab.
2. Instruktur melakukan simulasi kepada 30 siswa, Guru BP dan UKS SMU YPK Immanuel Pasir Putih Manokwari, berdasarkan tugas dan fungsi satgas pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja lalu dibuka sesi tanya jawab sehingga diharapkan peserta

pelatihan mempunyai pemahaman yang baik terkait pelaksanaan pencegahan covid-19 dan peningkatan kesehatan remaja. Bila ada yang belum memahami maka diulangi sampai peserta mengatakan sudah memahami.

3. Evaluasi kegiatan dengan melakukan pertanyaan dan peragaan kembali tugas dan fungsi satgas yang telah diajarkan, harapannya adalah setiap peserta memperagakan tugas dan fungsi satgas pada SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari. Evaluasi tindaklanjut kegiatan selama tiga minggu dalam proses pembelajaran dengan form evaluasi sesuai tugas dan fungsi satgas.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari yaitu terbentuk satgas pencegahan covid-19 yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih, setiap proses pembelajaran sudah tertata alur masuk keluar siswa dan guru, pengaturan tata ruang kelas, penempelan poster terkait protokol kesehatan, petugas satgas pada pintu gerbang sekolah, adanya pengawasan guru BP dan UKS terhadap satgas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Sri Susanti, Siti Munawaroh, Ririn Nasriati (2022) bahwa dengan pelatihan satgas covid-19 menunjukkan pengetahuan satgas Covid-19 terdapat peningkatan dari 54% menjadi 92% dalam kategori baik. Pelatihan dan penyuluhan ini dinilai efektif meningkatkan pengetahuan satgas Covid-19 pondok pesantren sehingga diharapkan mencegah munculnya cluster baru di Pesantren.

Keunggulan dari pembentukan dan pelatihan satgas pencegahan covid-19 di SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari adalah terlaksananya tugas dan fungsi satgas secara berkelanjutan dalam proses belajar mengajar dalam menerapkan protokol kesehatan secara efektif dan efisien serta pengawasan satgas secara langsung. Kelemahannya secara finansial dalam menyiapkan bahan-bahan terkait penerapan protokol kesehatan masih sangat minim dan membutuhkan waktu yang lama.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMU YPK Imanuel Pasir Putih adalah guru BP dan UKS dalam waktu bersamaan harus melaksanakan tugas yang lain. Beberapa siswa tidak serius mengikuti kegiatan pelatihan sehingga pada saat simulasi kelompok masih kesulitan dalam memperagakan tugas dan fungsi satgas terkait: Tim pembelajaran, psikososial, dan tata ruang. Tim kesehatan, kebersihan, dan keamanan. Tim pelatihan dan humas

#### 4. KESIMPULAN:

- a. 30 remaja SMU YPK Imanuel Pasir Putih, Guru BP dan UKS memahami dan mampu memperagakan bagaimana tugas dan fungsi satgas pencegahan covid-19 dan pendidikan kesehatan bagi remaja.
- b. Simulasi dilakukan oleh setiap kelompok sesuai tugas roleplay sekaligus mempraktekan pada lingkungan sekolah setiap proses pembelajaran.
- c. Terbentuknya Satgas Pencegahan Covid-19 melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih
- d. Setiap peserta pelatihan baik Siswa/I maupun Guru PB dan UKS diberikan bukti pelaksanaan Pelatihan Satgas Covid-19 dengan mendapat sertifikat pelatihan
- e. 30 Siswa/I dan Guru PB dan UKS sangat antusias dan memperhatikan sehingga pada akhir sesi ada beberapa pertanyaan dan sanggahan dari peserta.
- f. Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dilakukan selama 3 minggu, untuk memantau implementasi dilapangan terkait tugas dan fungsi Satgas Covid-19 di SMU YPK Imanuel Pasir Putih

#### UCAPAN TERIMA KASIH:

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong yang telah memberikan dana pengabmas, Kepala Sekolah SMU YPK Imanuel Pasir Putih Manokwari,

Kepala Puskesmas Pasir Putih Manokwari dan Satgas Covid-19 Kabupaten Manokwari yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Centers for Disease Control and Prevention (2020). 2019 Novel Coronavirus, Wuhan, China
- Dinkes, P. B. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Covid-19 di Papua Barat*. Manokwari: Dinkes Papua Barat.
- Gugus Tugas Covid-19 Manokwari (2020). Percepatan Penangan Covid-19 Kabupaten Manokwari
- Gugus Tugas Covid-19 Papua Barat. (2020). Gambaran Situasi Perkembangan Penanganan Covid-19 Papua Barat
- Lestari, H. (2021). <https://osc.medcom.id/community/peran-generasi-muda-di-masa-pandemi-covid-19-1075>. Jakarta: OSC.
- Nunung Siti Sukaesih, A. P. (2022). Penguatan Protokol Kesehatan COVID-19 Menjelang Pembelajaran Tatap Muka Sekolah Dasar (SD) pada Guru se- Kecamatan Cimalaka. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 469-482. Vol.7. No.2.
- Sri Susanti, S. M. (2022). Edukasi dan Pemberdayaan Satgas Covid-19 dalam Pencegahan Penularan Covid-19 pada Cluster Pesantren. *Jurnal Warta LPM*, 366-378. Vol.25. No.3.
- Sutama, I. (2022). Implementasi Protokol Kesehatan Pada Pembelajaran Tatap Muka Era Kebiasaan Baru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 114-125. Vol.16. No.1.